MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 23 No 4 Tahun 2026
Cahaya Ilmu Bangsa

GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK MAHARANI TANJUNG MORAWA

Ratih Aprilia Ningsih[1*], dr.Siska Anggreni Lubis,Sp.DVE.,M.Pd.Ked.,FINSDV.,FAADV [2] Junaidi Parinduri, S. Si. ,M.Si[2]
D3 Analis Kesehatanr, Fakultas Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

E-mail: delimaashiani25@gmail.com

Abstract

Hemoglobin testing for pregnant women is a laboratory procedure used to detect anemia—a condition where the body lacks sufficient healthy red blood cells to transport necessary oxygen. This condition poses risks to both the pregnant woman and the fetus and can lead to death. Anemia frequently occurs in pregnant women due to increased nutritional demands—particularly for iron—to support fetal growth and physiological changes during pregnancy. This study aimed to assess the hemoglobin status of pregnant women at Maharani Maternal and Child Hospital (RSIA) in Tanjung Morawa. A descriptive qualitative research design was employed to characterize the hemoglobin test results. Data were collected over a one-month period, comprising 37 samples. Hemoglobin levels were measured using the impedance method with an automated hematology analyzer. Overall, 43.08% of the pregnant women exhibited low hemoglobin levels. Regarding age, the majority (91.07%) of those with low levels fell within the 20–35 age group. Regarding gestational age, the majority (71.8%) of those with low levels were in the first trimester.

Keywords: *Hemoglobin Pregnant women*

Abstrak

Pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil merupakan salah satu jenis pemeriksaan laboratorium yang dapat mengetahui adanya gangguan pada anemia, yaitu kondisi di mana tubuh tidak memiliki cukup sel darah merah sehat untuk mengangkut oksigen yang dibutuhkan tubuh, hal ini dapat berbahaya baik bagi wanita hamil maupun janin yang dikandungnya dan dapat mengakibatkan kematian. Anemia pada ibu hamil sering terjadi karena peningkatan kebutuhan nutrisi, terutama zat besi, untuk mendukung pertumbuhan janin dan perubahan sisiologi selama kehamilan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Hemoglobin Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Maharani Tanjung Morawa, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil pemeriksaan Hemoglobin pada ibu hamil di RSIA Maharani Tanjung Morawa. Data yang diambil selama satu bulan sebanyak 37 sampel. Pemeriksaan hemoglobin menggunakan metode impedan dengan alat *Automatic Hematologi Analyzer*. Hasil dari keseluruhan kadar hemoglobin ibu hamil 43.08% dalam keadaan rendah. Berdasarkan umur sebagian besar 91,07% rendah pada usia 20 – 35 tahun. Berdasarkan trimester sebagian besar 71,8% rendah pada trimester I.

Article history
Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026
Plagirism checker no 234.8576

Copyright : Author
Publish by : Nutricia

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 23 No 4 Tahun 2026
Cahaya Ilmu Bangsa

***Kata kunci**: Hemoglobin Ibu hamil.*

PENDAHULUAN

Pendahuluan: Rumah Sakit Ibu dan Anak Maharani (RSIA Maharani) merupakan Rumah Sakit Swasta yang secara khusus menyediakan fasilitas dan layanan kesehatan bagi ibu dan anak, berlokasi Jl. Sultan Serdang No. 100, Buntu Bedimbar, Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Berdiri sejak tahun 2010 yang berawal dari klinik bersalin sederhana berkembang menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak Maharani pada tahun 2020. RSIA Maharani Memiliki Visi dan Misi menjadi Rumah Sakit bersalin pilihan aman dan nyaman untuk ibu dan anak, yang mengutamakan keselamatan dengan layan prima dan bermutu.

Kehamilan merupakan sesuatu hal yang wajar terjadi pada wanita produktif. Di saat seorang ibu mengetahui bahwa dirinya telah hamil dia akan merasa sangat bahagia sebab hal tersebut merupakan masa yang paling menggembirakan dan dinanti-nanti. Kehamilan adalah suatu kejadian alami dan fisiologis yang terjadi pada wanita sejak konsepsi hingga kelahiran. Proses kehamilan terjadi dimulai sejak pembuahan sel telur oleh sperma yang kemudian menjadi janin (Herliafifah, 2020).

Setiap tahun terdapat jutaan wanita yang mengalami kehamilan di seluruh dunia. Berdasarkan data statistik dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2023 terdapat 208 juta kehamilan di seluruh dunia. Di Indonesia, dalam data KPAI dan Kemenkes 2023 tercatat ada sebanyak 4.907.227 orang wanita yang mengalami kehamilan.

Pada kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropoietin. Akibatnya, volume plasma bertambah dan sel darah merah (eritrosit) meningkat. Namun, peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibat hemodilusi. Hemoglobin merupakan parameter yang digunakan secara luas untuk menetapkan prevalensi anemia. Anemia ialah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal.

Sebagian besar perempuan mengalami anemia selama kehamilan, baik di negara maju maupun negara berkembang. WHO memperkirakan bahwa 35-75% ibu hamil di negara berkembang dan 18% ibu hamil di negara maju mengalami anemia.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia ditargetkan turun menjadi 183 kasus per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024. Sebagian besar kematian ibu pada tahun disebabkan oleh perdarahan. Menurut Dinas Kesehatan Sumatera Utara tahun 2023 menggambarkan prevelensi kejadian anemia pada kehamilan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2023 sebesar 15% - 39%. Jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang sempat berada pada angka 27 kasus dari 35.748 kelahiran hidup. (Dinkes Sumut, 2024)

Yang menyebabkan kematian ibu yang paling banyak di Indonesia adalah anemia. Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah kesehatan utama di negara berkembang dengan tingkat kesakitan yang tinggi pada ibu hamil. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan berbagai komplikasi, seperti abortus, persalinan prematur, infeksi, perdarahan antepartum, dan ketuban pecah dini

Menurut (Wahyuningsih, 2023) Anemia pada ibu hamil dikelompokkan menjadi kelompok usia, usia 15-24 tahun 84,6% , usia 25-34 tahun sejumlah 33,7 % ,usia 35-44 sejumlah 33,6 %.

Berdasarkan hal tersebut, pemeriksaan dan monitoring kadar Hb pada ibu hamil untuk skrining dan deteksi dini anemia sangat penting dilakukan. Pada umumnya, kondisi anemia pada ibu dapat terjadi tanpa gejala awal atau dengan gejala yang tidak spesifik. Hal ini tentu berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin serta kondisi kesehatan dan keselamatan ibu. Dengan deteksi dini anemia melalui pemeriksaan kadar Hb diharapkan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan janin serta menurunkan resiko terjadinya perdarahan akibat anemia yang dapat berakibat fatal hingga menyebabkan kematian ibu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kadar hemoglobin dengan judul “Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Di RSIA

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855
Vol. 23 No 4 Tahun 2026
Cahaya Ilmu Bangsa

Maharani Tanjung Morawa".

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang dilakukan adalah dengan metode deskriptif dengan rancangan *cross-sectional* yang dilakukan pada satu titik waktu tertentu untuk mengidentifikasi Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di RSIA Maharani Tanjung Morawa. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium RSIA Maharani Jl. Sultan Serdang No. 100, Buntu Bedimbar, Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Populasi pada penelitian ini semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pelayanan kesehatan di RSIA Maharani Tanjung Morawa. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Eka Putra, 2021). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 37 sampel pasien ibu hamil trimester III di RSIA Maharani Tanjung Morawa. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif (kuantitatif deskriptif) yang bertujuan untuk mengolah, merangkum, dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan sehingga dapat menjawab tujuan penelitian. Analisis dilakukan dengan menyajikan distribusi data berdasarkan karakteristik variabel yang diteliti dalam bentuk tabel, kemudian diinterpretasikan secara naratif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian.

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 23 No 4 Tahun 2026
Cahaya Ilmu Bangsa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan: Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Hemoglobin menggunakan alat *Hematology Analyzer* oleh tenaga medis RSIA Maharani yang dilaksanakan di laboratorium RSIA Maharani Tanjung Morawa pada tanggal 23 Januari – 23 Februari 2026, diperoleh sebanyak 37 sampel ibu hamil Trimester III.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kadara Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Di RSIA Maharani Tanjung Morawa

Kadar Hemoglobin	F	(%)
< 11g/dL (Anemia)	14	38%
≥11g/dL (Tidak Anemia)	23	62%
Total	37	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 didapati Frekuensi Kadar Hemoglobin pada Ibu hamil Trimester III di RSIA Maharani yakni 23 Orang dengan persentase (62 %) memiliki kadar Hemoglobin normal atau kategori Tidak anemia sedangkan sebanyak 14 orang dengan persentase (38%) mengalami Kadar Hemoglobin rendah atau dalam kategori anemia.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Ibu Hamil Trimester III Di RSIA Maharani Tanjung Morawa

Kategori Usia	Kadar Hemoglobin		F	(%)
	Anemia	Tidak Anemia		
<20	0	1	1	**2.7**
20-35	13	21	34	**91.9**
> 35	1	1	2	**5.4**
Total	14	23	37	100

Berdasarkan Tabel 4.2 didapati frekuensi kadar Hemoglobin berdasarkan usia yakni pada usia <20tahun tidak ditemukan ibu hamil mengalami anemia, 20-35 tahun ada 12 orang mengalami anemia dan > 35 tahun ditemui 1 orang mengalami anemia.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Berdasarkan Paritas Ibu hamil Trimester III Di RSIA Maharani Tanjung Morawa

Kategori	Kadar Hemoglobin		F	(%)
Paritas	Anemia	Tidak Anemia		
Primigravida	5	9	14	**38**
Multigravida	7	14	21	**57**
Grande Multi Gravida	2	-	2	**5**
Total	14	23	37	100

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855
Vol. 23 No 4 Tahun 2026
Cahaya Ilmu Bangsa

Berdasarkan Tabel 4.3 Frekuensi Kadar Hemoglobin berdasarkan riwayat Paritas didapati Primagravida yang diperiksa sebanyak 14 orang (38%) 5 orang mengalami anemia dan 9 orang tidak anemia, selanjutnya Multigravida didapati ada 21 orang (57%) 7 orang mengalami anemia dan 14 orang tidak anemia, sedangkan untuk Grande Multi Gravida ada 2 orang (5%) dengan kondisi mengalami anemia.

Pembahasan : Berdasarkan Tabel 4.3 Frekuensi Kadar Hemoglobin berdasarkan riwayat Paritas didapati Primagravida yang diperiksa sebanyak 14 orang (38%) 5 orang mengalami anemia dan 9 orang tidak anemia, selanjutnya Multigravida didapati ada 21 orang (57%) 7 orang mengalami anemia dan 14 orang tidak anemia, sedangkan untuk Grande Multi Gravida ada 2 orang (5%) dengan kondisi mengalami anemia membantu penggumpalan darah Hemoglobin merupakan komponen utama sel darah merah, berupa protein terkonjugasi yang berfungsi untuk transportasi oksigen dan karbon dioksida.

Berdasarkan penelitian ditemui sebanyak 14 orang dengan persentase (38%) mengalami anemia sedangkan ibu hamil yang tidak anemia diperoleh sebanyak 23 orang dengan persentase (62%).

Ibu hamil secara biologis, dianjurkan mengandung pada usia subur (20-35 tahun) karena pada usia subur lebih banyak energi yang dimiliki oleh ibu hamil. Umur rentang ini dianggap cukup dewasa untuk ibu menerima kehamilan yang secara fisik mampu meminimalkan terjadinya "kompetisi" dalam mencukupi kebutuhan gizi antar ibu dan bayi.

Umur ibu saat hamil yang terlalu muda atau terlalu tua akan mempengaruhi kualitas janin, sebaiknya ibu hamil antara umur 20-35 tahun. Hasil penelitian memperlihatkan yakni dari 37 ibu hamil, 7 orang (19%) mengalami anemia dengan paritas Multigravida, sementara 5 orang (14%%) mengalami anemia paritas primigravida, dan 2 orang (5%) mengalami anemia pada paritas grande multigravida. Paritas lebih dari empat kali bisa menaikkan risiko komplikasi persalinan serta kehamilan, seperti janin meninggal di kandungan serta perdarahan sebelum maupun sesudah melahirkan. Kondisi ini disebabkan oleh kerusakan pembuluh darah dan vaskularisasi dinding uterus karena persalinan sebelumnya, yang dapat mengganggu aliran darah ke plasenta dan menghambat distribusi nutrisi ke janin.

Sejalan dengan penelitian (Qomarasari, 2023), menunjukkan bahwa terdapat status anemia ibu hamil. Frekuensi persalinan yang terlalu sering dapat meningkatkan volume plasma darah. Riwayat melahirkan lebih dari empat kali berisiko menyebabkan komplikasi serius, termasuk perdarahan, yang dapat memicu anemia selama kehamilan. Sejalan dengan penelitian (Tunggal, 2024), paritas ialah faktor utama terjadinya anemia. Paritas >4 memiliki risiko tinggi mengalami anemia, hal ini dikarenakan jumlah paritas yang banyak bisa berpengaruh pada kondisi kesehatan ibu sehingga ibu mudah mengalami anemia di kehamilan selanjutnya, bila tidak menjaga asupan nutrisinya, sebab saat kehamilan zat gizi akan terbagi untuk janin serta ibu yang ada di kandungannya.

Dari hasil penelitian dari 37 ibu hamil yang memiliki paritas berisiko yaitu pada ibu dengan paritas >4 (multigravida/grande multigravida). Hal ini bisa terjadi dikarenakan ibu sering melahirkan dan minimnya perhatian dalam mengonsumsi nutrisi secara baik di kehamilan selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan Saran: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di RSIA Maharani dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian ditemui sebanyak 23 orang dengan persentase (62%) mengalami tidak anemia sedangkan ibu hamil yang mengalami anemia diperoleh sebanyak 14 orang dengan persentase (38%)
2. Berdasarkan penelitian usia yang terbanyak ditemui pada usia 28 -30 ditemui 12 orang dengan persentase (33%) 3 orang mengalami anemia dan 9 orang mengalami tidak anemia.
3. Berdasarkan penelitian paritas yang terbanyak ditemui pada Multigravida didapati ada 21 orang (57%) 7 orang mengalami anemia dan 14 orang tidak anemia.

Saran: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disarankan

1. Diharapkan kepada pasien ibu hamil trimester III dapat melakukan pemeriksaan hemoglobin setiap berkunjung ke rumah sakit.
2. Diharapkan Bagi Institusi Nahdlatul Ulama Sumatra Utara khususnya Jurusan analis kesehatan dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk pengembangan penelitian mahasiswa selanjutnya.
3. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini terkait dengan Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di RSIA Maharani Tanjung Morawa.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti et al., (2023). *Buku Terkait Asuhan Kehamilan*.
Andriyani, N. L. M. Definisi Hemoglobin. (Poltekkes Denpasar, 2020).
Budiyanto, A. & Wurisastuti, T. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria pada Ibu Hamil. *Media Penelit. Dan Pengemb. Kesehat.* 25– 30. (2017).
Dartiwen, S.ST., M. Kes dan Yati Nurhayati, S. ST., M.Keb. 2019. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan.
Dinkes Sumut, 2024 prevalensi anemia pada ibu hamil di wilayah Sumatera Utara.
Qomarasari, D. (2023). *Monograf kejadian anemia pada kehamilan*. Penerbit NEM.
Retnowati, Yuni., SST. M. Keb., Ika Yullan., S. Srr., M. K. M. Ririn Aryan
Susilonigtyas, I. Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan. *J. Univ. Islam Sultan Agung* 1–24. (2012). S. SIT. M. Keb. 2020. Pengantar Asuhan Kehamilan. [e-book].
Sari, S.A.H., Fitri, N.L. and Dewi, N.R. (2021) 'Hubungan usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Metro', *Jurnal Wacana Kesehatan*, 6(1), p. 23. Available at: https://doi.org/10.52822/jwk.v6i1.169 (Accessed: 2 August 2026)
Wahyuntari, E. Gambaran Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan. *Midwifery J. J. Kebidanan UM. Mataram* 5, 1. (2020).
Wulandari ,dkk (2022). *variable independent* dan *variable dependent*
World Health Organization. (2023). *Accelerating anaemia reduction: A comprehensive framework for action*. World Health Organization
Yuliani, D. R., Saragih, E., Astuti, A., Ani, W. M., Muyassaroh, Y., Nardina. E. A., Dewi, R. A. 2021. Asuhan Kehamilan. Edisi pertama. Cetakan pertama. Yayasan Kita Menulis.